

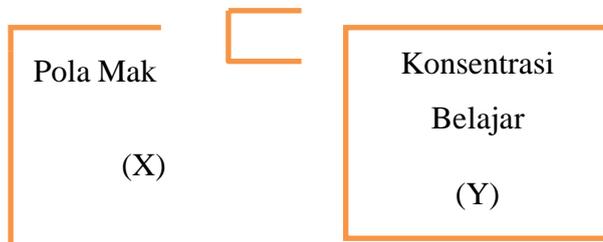
BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan dengan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif dengan studi korelasional karena peneliti akan mengkaji hubungan antara dua variable. Dengan menggunakannya metode kuantitatif peneliti dapat memperoleh data secara akurat antara dua variabel.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengukur pengaruh hubungan antara pola makan pagi dengan konsentrasi belajar anak usia dini dengan jenis korelasional. Peneliti akan menggunakan desain ini karena peneliti akan mengetahui adanya hubungan antara pola makan pagi dengan konsentrasi belajar.



Keterangan:

X: Variabel Bebas

Y: Variabel Terikat

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa dalam kelas A. Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Yos Sudarso, Purwakarta yang beralamat di jl. Jendral Sudirman No.45, Nagri Tengah, Kecamatan Purwakarta. Penelitian ini berjudul Hubungan Pola Makan Pagi Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini TK Yos Sudarso, Purwakarta. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 hari dari tanggal 18 Juni sampai 28 Juni 2024.

Liana Lestari, 2024

HUBUNGAN POLA MAKAN PAGI TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Tabel 3. 1 Waktu dan Kegiatan Penelitian

Penelitian di Kelas A TK Yos Sudarso Purwakarta	
Waktu Penelitian	Kegiatan
18 Juni – 28 Juni 2024	Wawancara Siswa kelas A1 TK Yos Sudarso
18 Juni – 28 Juni 2024	Observasi dan Pengamatan Siswa kelas A1 TK Yos Sudarso

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas TK Yos Sudarso Purwakarta, yaitu berjumlah 76 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengobservasi terlebih dahulu dan peneliti memilih kelas TK A1 berjumlah 17 anak. Kelas TK A1 ini memiliki kriteria anak yang tingkat konsentrasinya sangat baik dibandingkan kelas yang lainnya. Maka dari itu peneliti mengambil sampel berjumlah 17 anak.

3.4 Data Demografi berdasarkan Usia

Data siswa berdasarkan usia siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Siswa berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	5 Tahun	13	76,5%
2.	6 Tahun	4	23,5%
Total		17	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari tabel 3.2 di atas, menunjukkan bahwa siswa terbanyak pada penelitian ini adalah usia 5 tahun, yakni sebanyak 13 orang (76,5%), kemudian usia 6 tahun sebanyak 4 orang (23,5%). Sehingga kesimpulan yang didapat adalah usia terbanyak di kelas A TK Yos Sudarso adalah siswa dan siswi yang berumur 5 tahun.

3.5 Data Siswa berdasarkan Jenis Kelamin

Data siswa berdasarkan jenis kelamin siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3. 3 Siswa berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
1.	Laki-laki	9	53%
2.	Perempuan	8	47%
Total		17	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari tabel 3.3 di atas, menunjukkan bahwa siswa terbanyak pada penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki, yakni sebanyak 9 orang (53%), dan diikuti dengan siswa perempuan sebanyak 8 orang (47%).

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Instrumen penelitian wawancara digunakan sebagai alat ukur terhadap tingkat konsentrasi anak ketika proses pembelajaran.

3.6.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang waktu serta menu sarapan yang dikonsumsi anak. Pedoman wawancara ini digunakan pada saat mewawancarai anak maupun orangtua. Wawancara dilakukan kepada anak di pagi hari saat anak tiba di sekolah selama 5 hari, sedangkan wawancara untuk orangtua dilakukan secara tidak langsung melalui media WhatsApp. Wawancara ini berjumlah 4 pertanyaan untuk anak usia dini. Aspek- aspek yang ditanyakan:

1. Apakah hari ini sarapan?
2. Jam berapa sarapan?
3. Menyanya apa?
4. Apakah sarapannya habis? Banyak/ Sedikit?

Berikut Kisi-kisi instrumen wawancara anak A1 TK Yos Sudarso.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa

No	Aspek-Aspek yang Ditanyakan	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
1.	Sarapan atau tidak	1	1
2.	Waktu sarapan anak	2	1
3.	Menu Sarapan anak	3	1
4.	Porsi sarapan anak	4	1

3.6.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memvalidasi data wawancara dengan mengamati secara langsung tingkat konsentrasi anak, yang tercermin dari perilaku mereka selama proses pembelajaran. Pengamatan ini mencakup evaluasi terhadap fokus belajar anak TK A1 di TK Yos Sudarso.

Menurut (Chyquitita et al., 2018) indikator konsentrasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

- A. Aspek kognitif, adalah kemampuan siswa untuk berfikir yang ditandai dengan :
 - 1) Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru
 - 2) Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan
 - 3) Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada
- B. Aspek afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan penerimaan terhadap materi yang sedang disampaikan ditandai oleh:
 - 1) Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)
 - 2) Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang

disampaikan

C. Aspek psikomotor adalah kemampuan yang menyangkut aktivitas fisik atau keterampilan mengerjakan sesuatu, ditandani dengan:

- 1) Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru
- 2) Membuat catatan atau menulis informasi, membuat jawaban atau mengerjakan tugas

Dari pendapat diatas, maka indikator-indikator yang dapat diamati pada masing- masing aspek adalah sebagai berikut :

1. Kognitif

- Dapat menjawab pertanyaan guru tentang tema yang dipelajari dengan tepat

2. Afektif

- Anak memusatkan pandangan/ perhatiannya ke sumber belajar (guru/subjek atau objek lain yang ada dalam proses pembelajaran)
- Aktif mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman lain terkait tema yang dipelajari
- Mampu mengajukan beberapa pendapat/ memberikan respon yang relevan dengan kegiatan belajar yang sedang dilakukan

3. Psikomotor

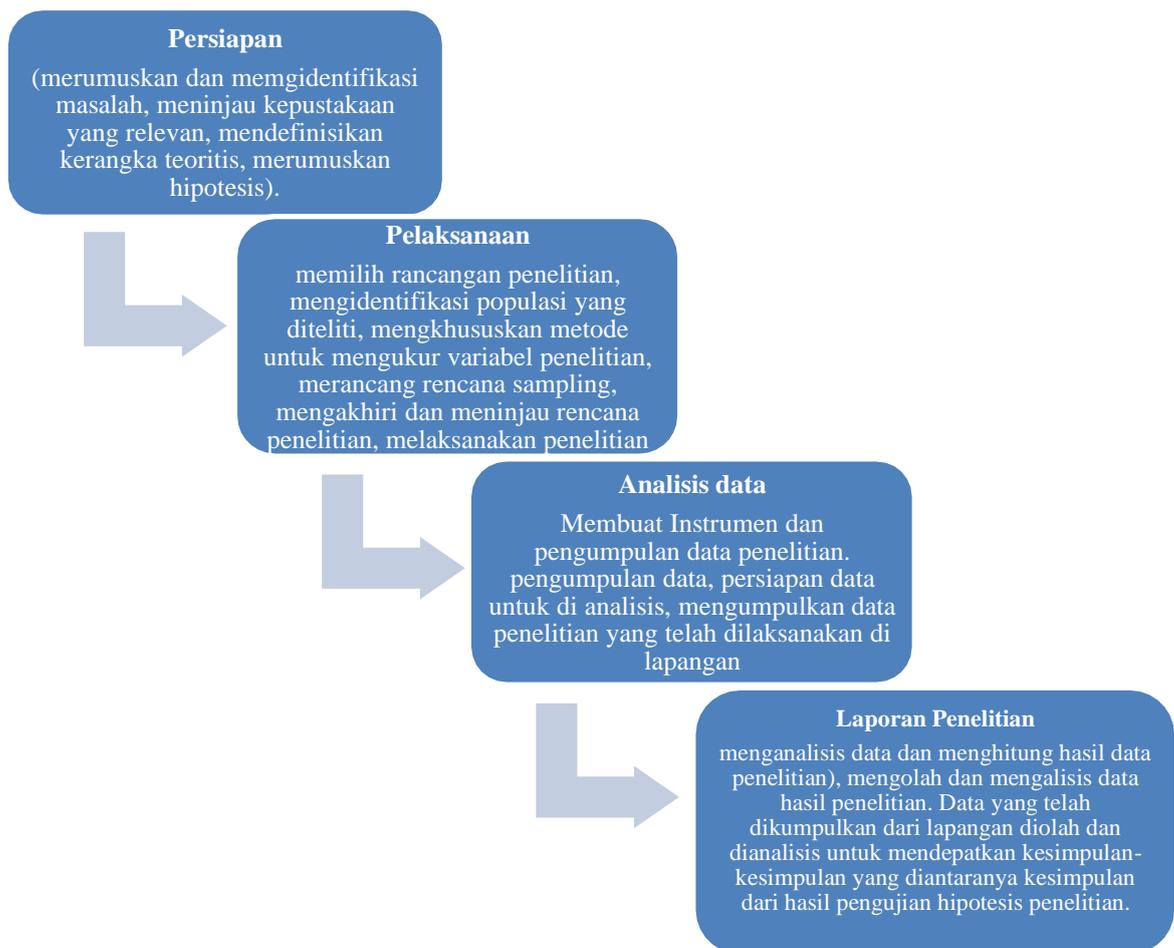
- Melakukan gerakan tubuh/ sebagian anggota tubuh yang relevan dengan kegiatan belajar (menggunakan tangan untuk mewarnai/ meronce/ dll, menggunakan kaki dan tangan untuk melakukan gerakan tari/olahraga, dll)
- Berpartisipasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Maka dari itu Peneliti membuat kisi-kisi instrument observasi untuk dilakukan saat observasi berlangsung. Observasi dilakukan selama 10 hari bersamaan dengan wawancara setiap harinya, dan untuk yang mengobservasi yaitu peneliti sendiri. Berikut format pedoman lembar observasi.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati
1.	Dapat menjawab pertanyaan guru tentang tema yang dipelajari dengan tepat
2.	Anak memusatkan pandangan atau perhatian ke sumber belajar
3.	Aktif mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman lain terkait tema yang dipelajari
4.	Mampu mengajukan beberapa pendapat atau memberikan respon yang relevan dengan kegiatan belajar yang sedang dilakukan
5.	Melakukan gerakan tubuh atau sebagian anggota tubuh yang relevan dengan kegiatan belajar (menggunakan tangan untuk mewarnai atau meronce, menggunakan kaki dan tangan untuk melakukan gerakan tari/olahraga, dll)
6.	Berpartisipasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

3.5 Prosedur Penelitian



Keterangan:

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing untuk menentukan tempat penelitian dan penyusunan skripsi ini. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka peneliti memilih TK Yos Sudarso sebagai tempat penelitian yang akan dilaksanakan selama 5 hari. Pada tahap ini juga peneliti mempersiapkan lembar pedoman wawancara dan pedoman observasi serta mempersiapkan surat izin penelitian dari instansi demi kelancaran penelitian ini.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalian informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dengan pegangan

pedoman wawancara dan pedoman observasi yang dibuat pada tahap

persiapan penulis mengenal objek lebih dalam. Dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan panduan observasi yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilaksanakanlah analisis data.

c) Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisa data ini penulis melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan relevansinya. Selanjutnya, peneliti menyortir data yang sesuai dengan variabel penelitian dan memberikan skor pada jawaban berdasarkan pilihan yang ada. Peneliti kemudian mengkategorikan hasil data untuk setiap responden berdasarkan kriteria konsentrasi. Setelah itu, data dimasukkan ke dalam tabel dan dihitung menggunakan SPSS yang telah ditentukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara sarapan pagi dan konsentrasi belajar.

d) Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan dan pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh dilapangan agar terjamin keaslian data. Hal ini dengan dilakukan kebenaran yang didapat dari narasumber kepada orang lain atau pihak terkait. Tujuannya yaitu untuk membandingkan informasi yang didapat supaya terjamin kebenarannya. Peneliti menyusun laporan hasil pengumpulan data yaitu hasil observasi dan wawancara. Setelah penyusunan laporan ini maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas A TK Yos Sudarso, Purwakarta selama 5 hari dan dilaksanakan di pagi hari. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memiliki data dan informasi

tentang kebiasaan sarapan bergizi dan konsentrasi belajar yang lebih

mendalam. Selanjutnya peneliti memberikan skor terhadap jawaban pertanyaan. Pemberian skor pada tiap jawaban anak sebagai berikut:

- a. Jawaban menu sarapan lengkap makanan terdiri dari 3 zat gizi, yaitu pemberi tenaga, pembangun dan pengatur diberi bobot 4.
- b. Jawaban cukup makanan terdiri dari 2 zat gizi yaitu pemberi tenaga dan pembangun diberi bobot 3.
- c. Jawaban kurang yaitu makanan yang hanya terdiri dari 1 zat gizi saja diberi bobot 2.
- d. Jawaban tidak sarapan diberi bobot 1.

3.7.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi kebenaran data wawancara dengan mengamati secara langsung konsentrasi belajar siswa, yang terlihat dari perilaku mereka selama di dalam kelas.

Tabel 3. 6 Format Pedoman Lembar Observasi

Format Pedoman Lembar Observasi Konsentrasi anak usia dini selama pembelajaran berlangsung.

Variabel	Dimensi	Indikator
Konsentrasi Belajar	Perilaku belajar siswa	Menerima pembelajaran awal dengan respon yang baik
		Memperhatikan setiap materi pelajaran
		Dapat merespon dan memahami setiap materi
		Ada keinginan untuk menjawab pertanyaan
		Berperan aktif didalam kelas, aktif bertanya

3.7.3 Analisis data

- 1) Uji Validitas

Dalam melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Pola Makan Pagi Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini, peneliti

meggunakan uji validitas dan reliabilitas, homogenitas dan hipotesis untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Instrumen dalam penelitian ini dihitung berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Anak TK Yos Sudarso selaku sampel yang mewakili populasi dalam penelitian ini, yang terdiri dari 4 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas A 1 sebanyak 17 Anak. Dalam uji Validitas ini peneliti sudah mengajukan instrumen penelitian dan disetujui oleh dosen pembimbing 1 maupun dosen pembimbing 2.

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan lebih dari sekali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Siregar, 2014). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dalam SPSS 22.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas menurut Nuryadi et al (2017) merupakan prosedur uji statistik yang dibuat untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama. Dalam penelitian pengujian ini adalah persyaratan sebelum melaksanakan pengujian anova. Apabila nilai $sig > 0,05$, maka distribusi data homogen sedangkan bila nilai $sig < 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

4) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan pola makan pagi terhadap konsentrasi belajar anak usia dini, degan menggunakan korelasi Spearman Rank, koefisien korelasi adalah angka yang menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menentukan arah hubungan antara kedua variabel tersebut (Siregar, 2014). Nilai korelasi (r) berada dalam rentang -1 hingga 1. Kekuatan hubungan ditunjukkan oleh nilai koefisien antara -1 dan 1, sementara arah hubungan dinyatakan dalam bentuk positif (+) atau negatif (-).

Tabel 3. 7 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Tingkat Korelasi	Kategori
1.	0,91-1,00	Sangat tinggi
2.	0,71-0,90	Tinggi
3.	0,41-0,70	Sedang
4.	0,21-0,40	Rendah
5.	0,00-0,20	Sangat rendah

3.8 Isu Etik

3.8.1 Kerahasiaan

Dalam penelitian ini peneliti tidak menuliskan nama lengkap serta tidak menyebutkan identitas anak. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dan kehidupan pribadi masing-masing anak yang terlibat pada penelitian ini agar terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat.

3.8.2 Perizinan

Pertama- tama peneliti melakukan perizinan kepada seluruh partisipan yaitu sekolah dan orang tua yang memiliki anak usia dini di TK Yos Sudarso dalam melakukan penelitian dengan mengutamakan kerahasiaan dan menjamin hak-hak narasumber. Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kepada orangtua melalui media WhatsApp yang berisi pertanyaan- pertanyaan terkait makanan pagi yang dikonsumsi oleh anak dan peneliti mengobservasi secara langsung melihat bagaimana konsentrasi anak ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu mencari hubungan antara dua variabel yaitu pola makan pagi terhadap konsentrasi belajar dengan menggunakan metode korelasi.